



**PRESS RELEASE**  
**Nomor: PRESS-004/LPS/III/2013**

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) telah melakukan evaluasi tingkat bunga penjaminan simpanan dalam Rupiah dan Valas di Bank Umum dan simpanan dalam Rupiah di Bank Perkreditan Rakyat. LPS memandang tingkat bunga saat ini masih sejalan dengan kondisi perekonomian dan perbankan. Dengan demikian tingkat bunga penjaminan simpanan yang berlaku periode 15 Maret sampai dengan 14 Mei 2013 tetap dipertahankan sebagai berikut:

Bank Umum		BPR
Rupiah	Valuta Asing	Rupiah
5,50%	1,00%	8,00%

Tingkat bunga penjaminan simpanan tersebut didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Kinerja perekonomian domestik yang masih berada dalam kondisi yang relatif stabil, terlihat dari realisasi inflasi *year on year* (yoy) sebesar 5,31%. Realisasi inflasi ini masih berada pada rentang target Bank Indonesia sebesar 4,5%±1%.
2. Kondisi likuiditas perbankan masih cukup tinggi. Hal ini terlihat dari pergerakan suku bunga JIBOR bertenor pendek pada bulan Februari 2013 yang masih mengalami penurunan. JIBOR 1 bulan turun dari 4,62% menjadi 4,60%.
3. Biaya dana rata-rata tertimbang perbankan menunjukkan tren yang menurun dari 4,00% pada bulan Desember 2012 menjadi 3,92% pada bulan Januari 2013.

Sesuai ketentuan LPS, apabila tingkat bunga simpanan yang diperjanjikan antara bank dengan nasabah penyimpan melebihi tingkat bunga penjaminan simpanan, maka simpanan nasabah dimaksud menjadi tidak dijamin. Berkenaan dengan hal tersebut, bank diharuskan untuk memberitahukan kepada nasabah penyimpan mengenai tingkat bunga penjaminan simpanan yang berlaku dengan menempatkan informasi dimaksud pada tempat yang mudah diketahui oleh nasabah penyimpan.

Jakarta, 13 Maret 2013

Direktur  
Penjaminan dan Manajemen Risiko



Salusra Satria